

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berasal dari pemikiran individu. Pelajaran seni budaya khususnya seni tari tentu dapat mewujudkan kreativitas siswa. Pelajaran seni tari di kelas diajarkan oleh guru melalui praktik dan teori menggunakan metode pembelajaran. Mempelajari seni tari bukan sekadar gerak saja tetapi juga harus berpikir, mencari informasi mengenai tari, dan menyesuaikan gerak dengan musik pengiring. Selain mengajarkan seni tari melalui teori dan praktik guru juga memberikan tugas menciptakan tari kreasi pada siswa di kelas agar siswa menjadi lebih aktif dan kreatif. Tugas menciptakan tari kreasi membuat siswa harus mengeluarkan ide, pendapat, berdiskusi, latihan, menjaga kekompakan dengan teman kelompok dan kerjasama dengan sesama teman. Hal tersebut dapat memunculkan kreativitas pada siswa.

Aspek yang terdapat pada kreativitas yaitu fluency, fleksibilitas, originalitas, dan elaborasi berkaitan dengan kreativitas siswa dalam menciptakan tari kreasi. Siswa menciptakan tari kreasi betawi melalui aspek dalam kreativitas. Originalitas pada siswa terlihat saat siswa mengeluarkan ide berupa pendapat atau gerak dasar betawi yang akan dikembangkan. Fleksibilitas pada siswa terlihat saat siswa dapat memunculkan ide untuk

memecahkan persoalan yaitu menciptakan tari kreasi. Siswa mencoba untuk mengembangkan gerak dasar tari betawi dan menyusunnya sedikit demi sedikit. Fluency terlihat pada saat siswa telah mengembangkan gerak dan menyusunnya kemudian menambahkan sesuatu yang lain yaitu level pada tari kreasi mereka agar terlihat lebih bervariasi. Aspek terakhir adalah elaborasi, terlihat saat siswa mengemas tari kreasi merak dengan menambahkan musik pengiring yaitu musik betawi dan pola lantai agar terlihat indah dan menarik.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan informasi secara ilmiah sebagai dasar untuk memberikan suatu gambaran mengenai adanya kaitan antara kreativitas dengan pembelajaran tari kreasi siswa. Kreativitas merupakan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru. Menciptakan tari kreasi dapat mewujudkan kreativitas yang ada pada siswa karena siswa harus berpikir mengenai ide atau gerak tari yang akan dikembangkan, mempraktikkan, menyusun gerak, hingga akhirnya siswa menampilkan tari kreasi betawi.

Penelitian mengenai kreativitas dalam pembelajaran tari kreasi siswa dapat memberikan dampak bagi guru maupun siswa. Guru dapat memberikan informasi dan metode dalam pembelajaran tari khususnya tari kreasi agar siswa lebih mengetahui dan memahami mengenai tari kreasi. Informasi mengenai tari kreasi dilakukan oleh guru dengan memberikan referensi pada

siswa berupa buku mengenai tari, video, gambar. Guru juga dapat mengajak siswa untuk melihat pertunjukan tari agar menambah pengalaman pada siswa.

Siswa dapat menciptakan tari kreasi melalui aspek-aspek yang terdapat pada kreativitas yaitu melalui originalitas, fluency, fleksibilitas, dan elaborasi. Originalitas pada siswa terlihat saat siswa mengeluarkan ide berupa pendapat atau gerak dasar betawi yang akan dikembangkan. Fleksibilitas pada siswa terlihat saat siswa dapat memunculkan ide untuk memecahkan persoalan yaitu menciptakan tari kreasi. Siswa mencoba untuk mengembangkan gerak dasar tari betawi dan menyusunnya sedikit demi sedikit. Fluency terlihat pada saat siswa telah mengembangkan gerak dan menyusunnya kemudian menambahkan sesuatu yang lain yaitu level pada tari kreasi mereka agar terlihat lebih bervariasi. Aspek terakhir adalah elaborasi, terlihat saat siswa mengemas tari kreasi merak dengan menambahkan musik pengiring yaitu musik betawi dan pola lantai agar terlihat indah dan menarik.

C. SARAN

Saran untuk penelitian Kreativitas dalam Pembelajaran Tari Kreasi Siswa di SMKN 40 Jakarta sebagai berikut :

1. Saran untuk SMKN 40 Jakarta adalah menyediakan fasilitas berupa ruang seni tari untuk siswa kelas X hingga kelas XII agar dapat terlaksana pembelajaran seni tari dengan baik. Kegiatan praktik yang dilakukan di kelas kurang efektif karena ruangan yang tidak luas dan sebelum praktik

berlangsung siswa harus menggeser meja dan kursi terlebih dahulu agar bisa melaksanakan kegiatan praktik seni tari.

2. Saran untuk guru seni budaya adalah memberikan referensi yang lebih banyak mengenai tari kepada siswa agar siswa dapat mengerti dan memahaminya. Guru juga dapat mengajak siswa untuk melihat pertunjukan tari sebagai referensi agar pengalaman, pengetahuan, dan wawasan siswa bertambah.
3. Saran untuk peneliti adalah membuat tulisan yang lebih baik dan relevan terkait dengan kreativitas dalam pembelajaran tari kreasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastomi, Arnold. 1990. *Proses Kreativitas dalam Seni*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Chandra, Julius. 1994. *keaktivitas bagaimana membangun, menanam, dan mengembangkannya*, Yogyakarta : Kanisius.
- Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hidayat, Syarif. 2014. *Perkembangan Peserta Didik*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Moleong, Lexy Johannes. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 1999. *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Perdana Media Grup.
- Semiawan, Conny. 1990. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah Petunjuk bagi guru dan Orang Tua*, Jakarta: PT Gramedia.
- Shahib, Nurhalim. 2003. *Pembinaan Kreativitas Menuju Era Global*, PT Alumni, Bandung.
- Siregar, Eveline, dkk. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Subekti, dkk. 2010. *Seni Tari Untuk SMP*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Wadhana Wisnoe, 1990. *Pendidikan Seni Tari Sekolah Menengah Atas*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah.